

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada satu tempat yaitu di Sekolah Taman Kanak-Kanak Widya Kumara 1 Desa Munggu, Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Adapun denah wilayah penelitian ini sesuai dengan peta.

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan sasaran dalam mendapatkan data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini berlokasi di desa munggu yakni memiliki luas yaitu 5,49 km² dengan kepadatan penduduk mencapai 1.187 jiwa. Sedangkan letak sekolah Taman Kanak-kanak Widya Kumara 1 Munggu berada di bagian barat daya Desa Munggu.

2. Karakteristik Sampel

Penelitian yang didapatkan yakni jumlah sampel diteliti adalah 51 sampel. Dari jumlah sampel yang diteliti diperoleh data sampel berjenis kelamin perempuan 28 murid (55,8%) dan 23 (44,2%) murid laki-laki.

Tabel 3
Sebaran Jumlah Sampel dan Jenis Kelamin Sampel

Jenis Kelamin	F	%
Perempuan	28	55.8
Laki-Laki	23	44.2
Jumlah	51	100

Tabel 4
Sebaran Data Umur Sampel

Umur Sampel	Jumlah Sampel	%
5 Tahun	6	11.8
6 Tahun	45	88.2
Jumlah	51	100

3. Praktek Pemberian Makanan

Hasil analisis dari penelitian ini dapat dideskripsikan melalui kuesioner berupa 9 pertanyaan tentang pemberian makanan yang dimana pertanyaan tersebut memiliki kategori YA atau TIDAK. Hasil dari penelitian yang digabungkan menunjukkan 51 murid (83,8%) menjawab YA dan (16,2%) menjawab TIDAK, adapun hasil penelitian dari setiap pertanyaan yang diberikan kepada sampel sebagai berikut:

Tabel 5
Sebaran Praktek Pemberian Makanan

Pertanyaan Kuesioner Praktek Pemberian Makan Anak									
No Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9
YA	46	48	43	41	32	45	43	41	41
TIDAK	5	3	8	10	19	6	8	10	10
% (YA)	90.2%	94.1%	84.3%	80.4%	62.7%	88.2%	84.3%	80.4%	80.4%
% (TIDAK)	9.8%	5.9%	15.7%	19.6%	37.3%	11.8%	15.7%	19.6%	19.6%

Dari hasil penelitian setiap pertanyaan memiliki hasil yang beragam pada pertanyaan pertama tentang apakah adik sarapan setiap pagi sebelum ke sekolah jumlah sampel yang menjawab Ya 46 murid (90,2%) dan yang menjawab Tidak 5

murid (9,8%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan pertama masih baik dikarenakan hasil yang di peroleh diatas 80%, pada pertanyaan kedua dengan pertanyaan apakah adik sebelum makan mencuci tangan dari jumlah sampel yang menjawab Ya 48 murid (94,1%) dan yang menjawab Tidak 3 murid (5,9%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan kedua masih baik, pada pertanyaan ketiga dengan pertanyaan apakah ibu adik selalu menyediakan makanan di rumah dari jumlah sampel yang menjawab Ya 43 murid (84,3%) dan yang menjawab Tidak 8 murid (15,7%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan ketiga masih baik dikarenakan hasil yang di peroleh diatas 80%, pada pertanyaan keempat dengan pertanyaan apakah adik suka mengkonsumsi makanan yang disediakan di rumah dari jumlah sampel yang menjawab Ya 41 murid (80,4%) dan yang menjawab Tidak 10 murid (19,6%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan keempat masih baik dikarenakan hasil yang di peroleh diatas 80%, pada pertanyaan kelima dengan pertanyaan apakah makanan di rumah lebih enak dari pada membeli jumlah sampel yang menjawab Ya 32 murid (62,7%) dan yang menjawab Tidak 19 murid (37,3%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan kelima masih kurang baik dikarenakan masih di bawah 80%, pada pertanyaan keenam dengan pertanyaan apakah setiap hari adik mengkonsumsi buah-buahan dari jumlah sampel yang menjawab Ya 45 murid (88,2%) dan yang menjawab Tidak 6 murid (11,8%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan keenam masih baik dikarenakan hasil yang di peroleh diatas 80%, pada pertanyaan ketujuh dengan pertanyaan apakah setiap hari adik mengkonsumsi sayur-sayuran dari jumlah sampel yang menjawab Ya 43 murid (84,3%) dan yang menjawab Tidak 8 murid (15,7%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan ketujuh masih baik dikarenakan hasil yang

di peroleh diatas 80%, pada pertanyaan kedelapan dengan pertanyaan apakah adik selalu membawa bekal kesekolah dari jumlah sampel yang menjawab Ya 41 murid (80,4%) dan yang menjawab Tidak 10 murid (19,6%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan kedelapan masih baik dikarenakan hasil yang di peroleh diatas 80%, pada pertanyaan kesembilan sengan pertanyaan apakah adik setiap hari mengkonsumsi susu di pagi hari dari jumlah sampel yang menjawab Ya 41 murid (80,4%) dan yang menjawab Tidak 10 murid (19,6%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan kesembilan masih baik dikarenakan hasil yang di peroleh diatas 80%. Maka hasil tersebut membuktikan praktek pemberian makanan ke anak pada pertanyaan nomer 1,2,3,4,6,7,8, dan 9 masih terbilang baik dan untuk pertanyaan nomer 5 masih terbilang kurang baik dikarekanan hasil dari pertanyaan nomer 5 mendapatkan hasil di bawah 80% yakni 62,7%.

4. Makanan Kesukaan Anak

Dari hasil penelitian kesukaan anak mendapatkan persentase dari pilihan sampel yakni mengkonsumsi makanan karbohidrat berupa nasi sebanyak 51 murid (100%) dan roti tawar 10 murid (19,6%) yang dikonsumsi dengan susu kental manis. Protein hewani dapat digolongkan seperti daging ayam 51 murid (100%), telur ayam 40 murid (78,4%) yang diolah menjadi ayam goreng dan telur goreng. Pada golongan protein nabati berupa tahu 35 murid (68,6%) dan tempe 30 murid (58,8%) diolah dengan cara digoreng. Golongan sayur-sayuran yang dimana sampel lebih suka mengkonsumsi sayur bayam 15 murid (29,4%), kangkung 20 murid (39,2%), tauge 20 murid (39,2%), dan kol 20 murid (39,2%) yang biasanya diolah menjadi sayur cantok atau sup. Golongan buah-buahan yang disukai adalah

semangka 25 murid (49%), jeruk manis 26 murid (50,9%), dan buah papaya 40 murid (78,4%) diolah menjadi jus papaya dan buah lainnya dikonsumsi seperti biasa. Selain itu adapun golongan susu bubuk juga banyak diminati oleh sampel dengan merek susu yang berbeda-beda sebanyak 40 murid (78,4%).

Tabel 6
Sebaran Makanan Kesukaan Anak

No	Jenis makanan	Tingkat Kesukaan atau Pilihan makan yang disukai	
		%	Jumlah sampel
A	Sumber karbohidrat		
1	Nasi	100%	51
2	Roti tawar	19,6%	10
B	Sumber Protein Hewani		
1	Daging ayam	100%	51
2	Telur	78,4%	40
C	Sumber Protein Nabati		
1	Tahu	68,6%	35
2	Tempe	58,8%	30
D	Sayuran		
1	Bayam	29,4%	15
2	Kangkung	39,2%	20
3	Tauge	39,2%	20
4	Kol	39,2%	20
E	Buah – buahan		
1	Papaya	78,4%	40
2	Semangka	49%	25
3	Jeruk manis	50,9%	26
F	Susu		
1	Susu bubuk (bermerek)	78,4%	40

5. Frekuensi Makanan Anak

Hasil penelitian frekuensi makanan anak pada sampel yang sering di konsumsi perharinya oleh sampel yakni mengkonsumsi makanan pada golongan karbohidrat berupa nasi mendapatkan hasil persentase 7,8% (4 murid) pada konsumsi nasi 2x sehari, persentase 82,% (42 murid) konsumsi nasi 3x sehari, persentase 9,8% (5 murid) konsumsi 4x sehari dan roti tawar 7,8% (4 murid) konsumsi 1x sehari, 11,8% (6 murid) konsumsi 2x seharinya. Protein hewani dapat digolongkan seperti daging ayam yang dikonsumsi 1x sehari memiliki persentase 23,5% (12 murid), 2x sehari 5,9% (3 murid), 3x seharinya 70,6% (36 murid) telur ayam 2,0% (1 murid) 1x seharinya, 3,9% (2 murid) 3x seharinya dan golongan protein nabati berupa tahu memiliki persentase 35,3% (18 murid) pada konsumsi 3x sehari dan tempe 33,3% (17 murid) pada konsumsi 3x seharinya. Golongan sayur-sayuran yang dimana sampel mengkonsumsi sayur bayam 19,6% (10 murid) 1x/hari , kangkung 31,4% (16 murid) 1x/hari, tauge 31,4% (16 murid) 1x/hari, dan kol 31,4% (16 murid) 1x/hari yang konsumsi biasanya diolah menjadi sayur cantok atau sup. Golongan buah-buahan yang dikonsumsi adalah semangka 29,4% (15 murid) 1x sehari, jeruk manis 29,4% (15 murid) 1x sehari, dan buah papaya 78,4% (40 murid) 1x sehari yang diolah menjadi jus papaya dan buah lainnya dikonsumsi seperti biasa. Selain itu adapun golongan lemak dan minyak yang sering di konsumsi ialah minyak kelapa 100% (51 murid) 1x sehari dan golongan susu juga banyak diminati oleh sampel dengan merek susu yang berbeda-beda sebanyak 78,4% (40 murid). Dan adapun pilihan lainnya atau tambahan yang sering dikonsumsi sampel yakni ice cream 41,2% (21 murid) perharinya.

Tabel 7
Sebaran Frekuensi Makanan Anak

No	Jenis makanan	Frekuensi Makan			
		1x	2x	3x	4x
A	Sumber karbohidrat				
1	Nasi		7.8%	82.4%	9.8%
2	Jagung				
3	Singkong				
4	Roti tawar	7.8%	11.8%		
5	Ubi rambat				
B	Sumber Protein Hewani				
1	Daging sapi				
2	Daging ayam	23.5%	5.9%	70.6%	
3	Daging babi				
4	Daging kambing				
5	Ikan				
6	Hati ayam				
7	Udang				
8	Telur	2.0%		3.9%	
C	Sumber Protein Nabati				
1	Tahu			35.3%	
2	Tempe			33.3%	
3	Kacang tanah				
4	Kacang kedelai				
5	Kacang tolo				
D	Sayuran				
1	Bayam	19.6%			
2	Kangkung	31.4%			
3	Tauge	31.4%			
4	Kol	31.4%			
5	Sawi				

6	Kacang panjang				
E	Buah – buahan				
1	Papaya	78.4%			
2	Semangka	29.4%			
3	Jeruk manis	29.4%			
4	Melon				
5	Pisang				
6	Jambu				
F	Lemak dan minyak				
1	Minyak kelapa	100%			
2	Minyak kelapa sawit				
3	Mentega				
4	Margarine				
G	Susu				
1	Susu bubuk (bermerk)	78.4%			
2	Susu kental manis				
H	Lain lain				
1	Santan				
2	Ice cream	41.2%			
3	Kelapa				

Dari hasil frekuensi yang diperoleh sampel yang mengkonsumsi golongan karbohidrat yakni nasi 3x sehari dengan persentase paling tinggi 82,4% (42 murid) masih termasuk baik, golongan protein hewani dengan persentase paling tinggi yakni daging ayam di konsumsi 3x sehari memiliki persentase 70,6% dimana hasil tersebut cukup baik namun masih banyak sumber protein hewani yang lainnya belum dikonsumsi oleh sampel seperti daging sapi, daging babi, daging kambing, ikan, hati ayam, udang dan telur yang masih rendah di konsumsi hanya 3,9% 3x sehari. Golongan protein nabati yang di peroleh persentase di konsumsi

3x sehari yakni tahu 35,3% (18 murid) dan 33,3% (17 murid) yang dimana masih banyak macam sumber protein yang belum dikonsumsi oleh murid seperti kacang tanah, kacang kedelai, kacang tolo, dll. Selain itu, adapun golongan sayur-sayuran seperti bayam, kangkung, tauge, kol yang di konsumsi hanya 1x sehari yang dimana konsumsi sayur-sayuran yang baik minimal 3-5 porsi sehari. Dari golongan buah-buahan yang dikonsumsi hanya 1x sehari seperti papaya, semangka, dan jeruk manis dimana mengkonsumsi buah-buahan yang baik adalah 2-3 porsi sehari.

6. Status Gizi Anak

Hasil penelitian status gizi pada sampel yang berjumlah 51 murid dimana 2 murid memiliki kategori status gizi kurus, 40 murid memiliki kategori status gizi normal, 3 murid memiliki kategori status gizi gemuk dan 6 orang memiliki kategori status gizi obesitas.

Tabel 8
Sebaran Distribusi Status Gizi Anak Menurut IMT/U

Kategori	F	%
Kurus	2	3.9
Normal	40	78.4
Gemuk	3	5.9
Obesitas	6	11.8
Jumlah	51	100

Maka dari hasil keterkaitan praktek pemberian makanan pada anak dan status gizi anak yakni praktek pemberian makanan yang sudah baik dari hasil pertanyaan yang sudah di berikan mendapatkan rata-rata persentase 82,8% dan hasil status gizi anak dengan kategori yang paling besar yakni status gizi normal 40 murid dimana memiliki persentase 78,4% cukup baik.

B. Pembahasan

Taman Kanak-kanak Widya Kumara 1 Munggu Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung merupakan lokasi dijadikan tempat penelitian dan mendapatkan data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sampel penelitian ini adalah mengarah ke anak prasekolah yang berada di Taman Kanak-Kanak Widya Kumara 1 Munggu.

Dari penelitian yang telah di lakukan data yang didapatkan yakni jumlah sample yang diteliti adalah 51 sampel. Dari jumlah sample yang diteliti diperoleh data sampel berjenis kelamin perempuan 28 murid (55,8%) dan 23 (44,2%) murid laki-laki yang dimana jumlah keseluruhan 105 murid dan 7 guru sekaligus kepala sekolah.

Hasil analisis dari penelitian ini dapat dideskripsikan melalui kuesioner berupa 9 pertanyaan tentang pemberian makanan yang dimana pertanyaan tersebut memiliki kategori YA atau TIDAK. Hasil dari penelitian yang digabungkan menunjukkan 51 murid (83,8%) menjawab YA dan (16,2%) menjawab TIDAK, adapun hasil penelitian setiap pertanyaan memiliki hasil yang beragam pada pertanyaan pertama tentang apakah adik sarapan setiap pagi sebelum ke sekolah jumlah sampel yang menjawab Ya 46 murid (90,2%) dan yang menjawab Tidak 5 murid (9,8%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan pertama masih baik

dikarenakan hasil yang di peroleh diatas 80%, pada pertanyaan kedua dengan pertanyaan apakah adik sebelum makan mencuci tangan dari jumlah sampel yang menjawab Ya 48 murid (94,1%) dan yang menjawab Tidak 3 murid (5,9%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan kedua masih baik, pada pertanyaan ketiga dengan pertanyaan apakah ibu adik selalu menyediakan makanan di rumah dari jumlah sampel yang menjawab Ya 43 murid (84,3%) dan yang menjawab Tidak 8 murid (15,7%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan ketiga masih baik dikarenakan hasil yang di peroleh diatas 80%, pada pertanyaan keempat dengan pertanyaan apakah adik suka mengkonsumsi makanan yang disediakan di rumah dari jumlah sampel yang menjawab Ya 41 murid (80,4%) dan yang menjawab Tidak 10 murid (19,6%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan keempat masih baik dikarenakan hasil yang di peroleh diatas 80%, pada pertanyaan kelima dengan pertanyaan apakah makanan di rumah lebih enak dari pada membeli jumlah sampel yang menjawab Ya 32 murid (62,7%) dan yang menjawab Tidak 19 murid (37,3%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan kelima masih kurang baik dikarenakan masih di bawah 80%, pada pertanyaan keenam dengan pertanyaan apakah setiap hari adik mengkonsumsi buah-buahan dari jumlah sampel yang menjawab Ya 45 murid (88,2%) dan yang menjawab Tidak 6 murid (11,8%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan keenam masih baik dikarenakan hasil yang di peroleh diatas 80%, pada pertanyaan ketujuh dengan pertanyaan apakah setiap hari adik mengkonsumsi sayur-sayuran dari jumlah sampel yang menjawab Ya 43 murid (84,3%) dan yang menjawab Tidak 8 murid (15,7%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan ketujuh masih baik dikarenakan hasil yang di peroleh diatas 80%, pada pertanyaan kedelapan dengan pertanyaan apakah adik

selalu membawa bekal kesekolah dari jumlah sampel yang menjawab Ya 41 murid (80,4%) dan yang menjawab Tidak 10 murid (19,6%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan kedelapan masih baik dikarenakan hasil yang di peroleh diatas 80%, pada pertanyaan kesembilan sengan pertanyaan apakah adik setiap hari mengkonsumsi susu di pagi hari dari jumlah sampel yang menjawab Ya 41 murid (80,4%) dan yang menjawab Tidak 10 murid (19,6%) dimana hasil jawaban dari pertanyaan kesembilan masih baik dikarenakan hasil yang di peroleh diatas 80%. Maka hasil tersebut membuktikan praktek pemberian makanan ke anak pada pertanyaan nomer 1,2,3,4,6,7,8, dan 9 masih terbilang baik dan untuk pertanyaan nomer 5 masih terbilang kurang baik dikarenakan hasil dari pertanyaan nomer 5 mendapatkan hasil di bawah 80% yakni 62,7%.

Dari hasil penelitian kesukaan anak mendapatkan persentase dari pilihan sampel yakni mengkonsumsi makanan karbohidrat berupa nasi sebanyak 51 murid (100%) dan roti tawar 10 murid (19,6%) yang dikonsumsi dengan susu kental manis. Protein hewani dapat digolongkan seperti daging ayam 51 murid (100%), telur ayam 40 murid (78,4%) yang diolah menjadi ayam goreng dan telur goreng. Pada golongan protein nabati berupa tahu 35 murid (68,6%) dan tempe 30 murid (58,8%) diolah dengan cara digoreng. Golongan sayur-sayuran yang dimana sampel lebih suka mengkonsumsi sayur bayam 15 murid (29,4%), kangkung 20 murid (39,2%), tauge 20 murid (39,2%), dan kol 20 murid (39,2%) yang biasanya diolah menjadi sayur cantok atau sup. Golongan buah-buahan yang disukai adalah semangka 25 murid (49%), jeruk manis 26 murid (50,9%), dan buah papaya 40 murid (78,4%) diolah menjadi jus papaya dan buah lainnya dikonsumsi seperti

biasa. Selain itu adapun golongan susu bubuk juga banyak diminati oleh sampel dengan merek susu yang berbeda-beda sebanyak 40 murid (78,4%).

Hasil penelitian frekuensi makanan anak pada sampel yang sering di konsumsi perharinya oleh sampel yakni mengkonsumsi makanan pada golongan karbohidrat berupa nasi mendapatkan hasil persentase 7,8% (4 murid) pada konsumsi nasi 2x sehari, persentase 82,% (42 murid) konsumsi nasi 3x sehari, persentase 9,8% (5 murid) konsumsi 4x sehari dan roti tawar 7,8% (4 murid) konsumsi 1x sehari, 11,8% (6 murid) konsumsi 2x seharinya. Protein hewani dapat digolongkan seperti daging ayam yang dikonsumsi 1x sehari memiliki pesentase 23,5% (12 murid), 2x sehari 5,9% (3 murid), 3x seharinya 70,6% (36 murid) telur ayam 2,0% (1 murid) 1x seharinya, 3,9% (2 murid) 3x seharinya dan golongan protein nabati berupa tahu memiliki pesentase 35,3% (18 murid) pada konsumsi 3x sehari dan tempe 33,3% (17 murid) pada konsumsi 3x seharinya. Golongan sayur-sayuran yang dimana sampel mengkonsumsi sayur bayam 19,6% (10 murid) 1x/hari , kangkung 31,4% (16 murid) 1x/hari, tauge 31,4% (16 murid) 1x/hari, dan kol 31,4% (16 murid) 1x/hari yang konsumsi biasanya diolah menjadi sayur cantok atau sup. Golongan buah-buahan yang dikonsumsi adalah semangka 29,4% (15 murid) 1x sehari, jeruk manis 29,4% (15 murid) 1x sehari, dan buah papaya 78,4% (40 murid) 1x sehari yang diolah menjadi jus papaya dan buah lainnya dikonsumsi seperti biasa. Selain itu adapun golongan lemak dan minyak yang sering di konsumsi ialah minyak kelapa 100% (51 murid) 1x sehari dan golongan susu juga banyak diminati oleh sampel dengan merek susu yang berbeda-beda sebanyak 78,4% (40 murid). Dan adapun pilihan lainnya atau

tambahan yang sering dikonsumsi sampel yakni ice cream 41,2% (21 murid) perharinya.

Dari hasil frekuensi yang diperoleh sampel yang mengkonsumsi golongan karbohidrat yakni nasi 3x sehari dengan persentase paling tinggi 82,4% (42 murid) masih termasuk baik, golongan protein hewani dengan persentase paling tinggi yakni daging ayam di konsumsi 3x sehari memiliki persentase 70,6% dimana hasil tersebut cukup baik namun masih banyak sumber protein hewani yang lainnya belum dikonsumsi oleh sampel seperti daging sapi, daging babi, daging kambing, ikan, hati ayam, udang dan telur yang masih rendah di konsumsi hanya 3,9% 3x sehari. Golongan protein nabati yang di peroleh persentase di konsumsi 3x sehari yakni tahu 35,3% (18 murid) dan 33,3% (17 murid) yang dimana masih banyak macam sumber protein yang belum dikonsumsi oleh murid seperti kacang tanah, kacang kedelai, kacang tolo, dll. Selain itu, adapun golongan sayur-sayuran seperti bayam, kangkung, tauge, kol yang di konsumsi hanya 1x sehari yang dimana konsumsi sayur-sayuran yang baik minimal 3-5 porsi sehari. Dari golongan buah-buahan yang dikonsumsi hanya 1x sehari seperti papaya, semangka, dan jeruk manis dimana mengkonsumsi buah-buahan yang baik adalah 2-3 porsi sehari.

Hasil penelitian status gizi pada sampel yang berjumlah 51 murid dimana 2 murid memiliki kategori status gizi kurus, 40 murid memiliki kategori status gizi normal, 3 murid memiliki kategori status gizi gemuk dan 6 orang memiliki kategori status gizi obesitas.

Maka dari hasil keterkaitan praktek pemberian makanan pada anak dan status gizi anak yakni praktek pemberian makanan yang sudah baik dari hasil

pertanyaan yang sudah di berikan mendapatkan rata-rata persentase 82,8% dan hasil status gizi anak dengan kategori yang paling besar yakni status gizi normal 40 murid dimana memiliki persentase 78,4% cukup baik.